Selayang Pandang Kampung Madu Kelompok Tani Hutan Bina Lestari

Desa banjar Anyar terletak di sebelah Selatan Ibukota Kabopaten Ciamis, berbatasan dengan Kabupaten Pangandaran. Salah satu potensi alam yang dihasilkan adalah Madu, yang merupakan salah satu produk primadona HHBK (Hasil Hutan Bukan Kayu) di Indonesia. Banyaknya manfaat madu bagi kesehatan, kecantikan dan lain lain sehingga permintaan pasar terhadap madu alam dan madu budidaya cukup tinggi.

Kmpung Madu merupakan perkampungan yang di kembangkan pembudidayaan madu. Pembentukan kampong madu berawal dari kegiatan pembinaan yang di lakukan oleh Cabang Dinas Kehutanan Wilayah VII Jawa Barat terhadap Kelompok Tani Hutan (KTH) Bina Lestari yang beralamat di Dusun Sindang Asih, Desa Banjaranyar, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Beranggotakan 56 orang dan di ketuai oleh Bapak Bunyamin.

Jenis budidaya madu KTH Bina Lestari adalah jenis lebah Apis Cerena dan Apis Trigona dengan pakan dari bunga pohon manggis, durian, kaliandra dan bunga matahari.

Lebah Di Kampung Madu itu adalah lebah hasil budidaya jadi ratu lebah di dapatkan dari hasil budidaya, setiap panen peternak mencari bakal jadi Ratu lebah untuk memasukannya kembali ke dalam stup dan mulai memproduksi kembali madunya.

Keadaan Stup yang baik :

1. Kering
2. Tidak ada semut
3. Tidak ada cicak

Madu di panen Sebelum Waktunya akan mempengarauhi :

1. Rasa
2. Hasil

Harapan Saya Jika ada pengembangan dari aplikasi sebelumnya dan Memungkinkan membangun sistem aplikasi IoT saya ingin aplikasi tersebut :

1. Bisa memprediksi Waktu Panen Secara Otomatis
2. Bisa mengetahui Keadaan Stup (box sarang madu) Secara Otomatis
3. Bisa mengetahui perkembangan volume madu yang di hasilkan
4. Bisa mengetahui tingkat Kematangan Madu